

**DETERMINAN MINAT MAHASISWA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
MENGUNAKAN BRIMO****Heri Catur Fredi Utomo¹, Reyhan Ramzy Rudi Pratama², Ahmad Indarta³****Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**¹Email: heri.cfucfu@gmail.com, ²rehanicon13@gmail.com**ABSTRACT**

The Purpose of this study is examining the impact of the benefits of convenience, usability, accessibility and service on the interest of UIN Raden Mas Said Surakarta students by using BRIMO. The result of this research of UIN Raden Mas Said Surakarta students by using BRIMO. The Amount of sample were 107 respondents. In this research using the test method of validity, reliability, classic assumption and analysis of multiple regression. The Calculation of data using SPSS software version 23. The research method used quantitative and the technology acceptance of model (TAM) theory with 5 variables, namely the variables of convenience, usability, accessibility, usefulness and interest in service. The results of this research were variables have no significant effect, namely the expediency variable, while the variables of convenience, usability, access ability and service had a significant effect on the variable of interest. The results of this research showed that the variables of convenience, usability and accessibility have a significant effect to the intention by using BRIMO, while the utility variable did not affect the intention by using BRIMO.

Keywords: *convenience, usability, accessibility, benefits and interest*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji dampak manfaat kemudahan, kegunaan, kemampuan akses dan pelayanan terhadap minat mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta menggunakan BRIMO. Penelitian dari ini pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang menggunakan BRIMO. Jumlah sample yang digunakan 107 responden. Dalam pengujian ini menggunakan metode uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Perhitungan data menggunakan software SPSS versi 23. Penelitian metode yang digunakan kuantitatif dan menggunakan teori *technology acceptance model* (TAM) dengan 5 variabel yaitu *variablekemudahan, kegunaan, kemampuan akses, pelayanan kebermanfaatan dan minat*. Hasil dari penelitian ini terdapat variable yang tidak berpengaruh signifikan yaitu variabel kemanfaatan sedangkan variabelkemudahan, kegunaan, kemampuan akses dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap variable minat. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa variabel kemudahan, kegunaan dan kemampuan akses berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan BRIMO, sedangkan pada variable kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan BRIMO.

Kata kunci :kemudahan, kegunaan, kemampuan akses, manfaat dan minat

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perkembangan teknologi saat ini sangatlah cepat dan pesat, terutama di perbankan sendiri merupakan kebutuhan yang sangat penting, bahkan berbagai permasalahan hingga hal-hal yang mendesak dapat diselesaikan oleh kemudahan teknologi. Seiring dengan perkembangan jaman, kemudahan teknologi sekarang ini yang mudah digapai merupakan perkembangan teknologi informasi terutama peran komputer menjadi perhatian serius. Teknologi informasi ini berdampak langsung pada dunia perbankan saat ini. Pada generasi milenial seperti saat ini teknologi informasi dan telekomunikasi berkembang karena adanya desakan kompetisi di dalam perbankan. Ketika teknologi belum dikembangkan perbankan menggunakan metode manual/konvensional. Metode yang dimaksud ialah ketikanasabah yang ingin bertransaksi maka, nasabah harus datang langsung di bank, apabila nasabah akan melakukan berbagai transaksi ,maka masyarakat secara langsung datang ke bank untuk bertransaksi secara langsung dengan mengisi blanko sesuai kebutuhan transaksi.

Oleh karena itu, pihak bank terus berupaya dan berinovasi untuk meminimalisir masalah tersebut, dimana salah satu yang menyebabkan alasan ini sebagai penentuan oleh pihak bank menawarkan layanan mobile banking. Sehingga dapat mengharapkan kurangnya ketidakefektifan melalui metode manual dan mendapatkan penawaran keefektifan. Informasi teknologi yang berkembang semakin canggih serta masyarakat umum menjadi minat. Penggunaan ponsel terhadap internet, para pembuat *medsos* telah menawarkan berbagai fitur-fitur yang semakin canggih. Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi hal yang tak terelakkan berkembangnya bisnis menjadi pendukung dibank. menggunakan teknologi dengan benar pertimbangan juga harus diberikan dapat meminimalisir risiko pada operasional. kemudian membuat bank dapat beroperasi secara efektif.

Dalam kegiatan masyarakat sehari-hari tidak terlepas dari transaksi financial yang sudah menjadi kebutuhan masyarakat. tujuan transaksi perbankan untuk memudahkan segala aktifitas transaksi. Hal tersebut yang membuat bank harus berinovasi menciptakan berbagai layanan transaksi. menurut (Raharjo, 2002) mengungkapkan bahwa untuk menciptakan mobile banking harus memiliki kemudahan dan dapat diakses dimanapun diaplikasi yang akan digunakan tersebut. Salah satunya *mobile banking* BRI atau BRIMO.

Pada generasi yang serba digital seperti saat ini, layanan bank semakin berkembang pesat mengikuti tuntutan pasar konsumen. Layanan seperti ini yang menjadi kesempatan bagi Bank mendapatkan nilai plus kepada nasabah. Layanan digital bank (*mobile banking*) merupakan sebuah inovasi perkembangan dari SMS Banking untuk mempermudah transaksi nasabah dengan didukungnya kelancaran dan keamanan dalam segala aktivitas *mobile banking* . nasabah yang ingin melakukan transaksi *mobile banking* tidak terlepas dari ponsel dan akses *internet*. Setiap nasabah yang menggunakan *mobile banking* akan mendapatkan berbagai manfaat salah satunya nasabah bisa mengakses layanan *mobile banking* kapanpun dan dimanapun. Oleh karena itu fasilitas mempunyai berbagai layanan industri perbankan yang diinginkan nasabah seketika merasa puas menggunakan layanan bank.

Menurut (Ediyono, 2006) berpendapat bahwa mobile banking memiliki keunggulan salah satunya, operator menyediakan layanan jaringan seluler dan jaringan perbankan itu sendiri, oleh karena itu nasabah tidak perlu mengkhawatirkan hal tersebut. Untuk mengakses aplikasi *mobile banking* (BRIMO) nasabah perlu memasukan data yang bersifat pribadi, hal tersebut yang membuat nasabah merasa khawatir mengenai data pribadi pada *mobile banking*. Keadaan seperti ini yang membuat *mobile banking* belum bisa maksimal. Menurut (Rahmawati, 2010) menyatakan bahwa dalam melakukan penelitian *mobile banking* memiliki 3 variabel independen ,diantaranya kemudahan, pengguna, manfaat dan kepercayaan nasabah.

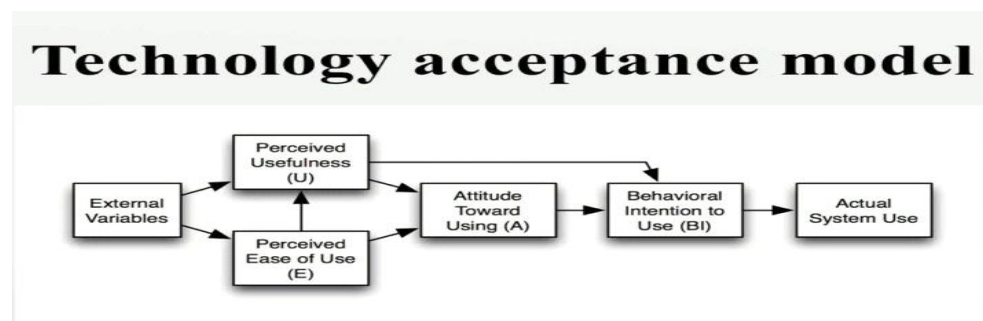
Mobile Banking

Mobile Banking merupakan perkembangan digital bank dengan tujuan agar memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi bank yang dapat dilakukan melalui telepon genggam atau *smartphone*. *Mobile Banking* menyediakan berbagai fitur yang bisa didapatkan nasabah untuk mempermudah transaksi. Ada banyak fitur mobile banking yang tidak dimiliki SMS banking. Jika nasabah menggunakan SMS Banking, maka akan diminta untuk memasukkan waktu dan format SMS yang akan dikirim ke bank.

LITERATUR

Technology Acceptance Model (TAM)

Pada penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan menggunakan penerimaan pemakaian teknologi ditentukan oleh dua variabel kunci yang diusulkan oleh (R. E. Davis & Stretton, 1989) yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) serta pemakaian actual (*actual use*) dan menambahkan variabel tambahan yaitu persepsi pelayanan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Minat Mahasiswa UIN Raden Mas Said Menggunakan BRIMO” dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*”



Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang digunakan untuk mengkaji dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan teknologi. Teknologi computer pertama kali dikenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980.

Kemudahan

Presepsi kemudahan merupakan tingkatan keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi yang berasumsi bahwa dalam mengoperasikan atau mengaplikasikan tidak memerlukan usaha berat dan mudah. (R. E. Davis & Stretton, 1989). Presepsi ini dipakai agar memberikan indikasi bahwa persepsi kemudahan bukan untuk menyulitkan pengguna akan tetapi mempermudah pengguna untuk menyelesaikan pekerjaan. Mobile Banking memiliki berbagai kemudahan bagi pengguna yaitu layanan yang dimiliki BRIMO akan lebih mudah dipahami dan mudah digunakan. Hal tersebut yang membuat nasabah dapat mudah menggunakan dan mengoperasikan BRIMO untuk melakukan transaksi. Presepsi ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Auliani, 2008). Menurut (Auliani, 2008) persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Mobile Banking, karena seseorang menganggap bahwa persepsi kemudahan tidak begitu penting pada suatu sistem.

H1 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan BRIMO.

Kemampuan Akses

Presepsi kemampuan akses terdapat 2 aspek akses ,yaitu secara

(Infrastruktur) dan kemampuan dalam menggunakan system. Menurut(Karahanna et al., 1999)menyatakan bahwa jika informasi sistem dapat semakin mudah untuk diakses, maka semakin sedikit usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem tersebut. Jika semakin maju teknologi informasi dan komunikasi pada BRIMO ,maka nasabah pun akan terus menuntut seiring perkembangan jaman baik fasilitas, kecepatan akses, keamanan, mudah maupun kenyamanan.

H2 : Kemampuan akses berpengaruh positif terhadap penggunaan BRIMO.

Kegunaan

Menurut (Pikkarainen et al., 2004)presepsi kegunaan merupakan suatu kepercayaan pengguna bahwa dengan penggunaan suatu sistem tertentu akan memberikan peningkatan pada kinerja pekerjaan. Sedangkan menurut (Hartono, 2007) presepsi kegunaan adalah suatu kepercayaan tentang bagaimana proses pengambilan keputusan dengan begitu maka jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi dapat berguna maka akan digunakan. Sehingga dapat diartikan setiap individu percaya dengan menggunakan sistem tertentu yang akan memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja

H3 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan BRIMO pada generasi milenial.

Manfaat

Persepsi kemanfaatan adalah seberapa jauh seseorang percaya terhadap pengguna suatu sistem tertentu yang akan meningkatkan kinerja pekerja(F. D. Davis, 1989). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan memanfaatkan suatu system teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja penggunanya, meningkatkan kinerja penggunanya dan dapat memanfaatkan sistem teknologi informasi apabila terbukti bermanfaat dalam pekerjaanya.

H5 : Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan BRIMO pada generasi milenial.

Minat Penggunaan

Minat merupakan rasa yang timbul setelah menerima rangsangan setelah mendapatkan produk yang dilihatnya. Kemudian munculah ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sehingga timbul keinginan untuk membeli/memakai produk tersebut. (Kotler & Keller, 2008). Sedangkan menurut (F. D. Davis, 1989), mendefinisikan minat adalah sesuatu tingkatan seberapa kuat seseorang memiliki dorongan untuk melakukan perilaku tertentu. Pada saat seseorang melihat sesuatu kemanfaatan, maka timbulah minat seseorang menggunakan. Hal tersebut yang menjadi dorongan seseorang berminat menggunakan produk tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu situasi dimana seseorang sebelum mengambil keputusan tindakan, saat terjadinya timbul rasa minat jika seseorang menerima rangsang dari produk yang dilihat. Sehingga timbul dorongan atau keinginan menggunakan.

H6 : Minat Perilaku menggunakan BRIMO berpengaruh positif dan signifikasi terhadap penggunaan BRIMO

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian yang dilakukan merupakan jenis *Explanatory Research*. *Explanatory Research* adalah hubungan kausal antara variabel bebas dan terikat dengan pengujian hipotesa yang sudah dirumuskan terdahulu, oleh karena itu bisa terlihat kontribusi variabel-

variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi. Populasi pada penelitian ini meliputi, semua individu mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang menggunakan layanan BRIMO. Kemudian pada sample diperoleh peneliti melalui (*purposive sampling*) dan bersedia untuk menjadi responden. Data dikumpulkan melalui kuisioner yang disebar melalui web, jejaring social yang didapatkan dalam kurun waktu 1 bulan dengan responden yang didapatkan berjumlah 107 pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, dengan menggunakan metode pengumpulan data *survei* yang akan diuji *validitas* dan *reliabilitas* kemudian di analisis menggunakan analisis linear berganda yang akan di uji hipotesis, uji T dan F, uji koefisien determinasi (r^2) dengan tingkat signifikansi 0,05. Dari populasi tersebut maka jumlah sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Dengan tingkat margin of error 10% (0,1), maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$n = N / 1 + Ne^2 = 911.966 / 911.966 + 1 (0,1)^2 = 99,98 \text{ sampel}$$

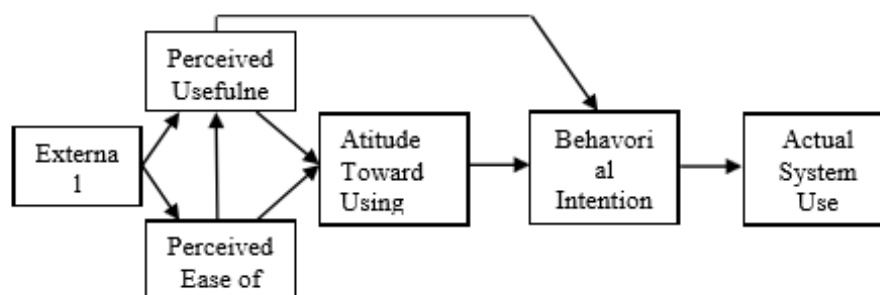
n : jumlah sampel

N : populasi

E : margin of error

Penelitian ini menggunakan skala likert, yang terdiri dari 5 alternatif jawaban setiap jawaban akan diberi skor berdasarkan kategori jawaban pada kuisioner penelitian (Singarimbun, 2002). Skala likert memiliki sifat ordinal dengan meliputi, Dimana Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1, Tidak setuju (TS) bernilai 2, Netral (N) bernilai 3, Setuju (S) bernilai 4, dan Sangat setuju (SS) bernilai 5. Data akan diolah melalui tahap beberapa uji, yaitu Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Selain itu untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi, Uji t dan uji F.

Kuisioner yang dikumpulkan melalui *platform media web service survey forms.app* yang disebarkan pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta untuk mengukur minat mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dalam menggunakan BRIMO. Dengan menggunakan model *Technology Acceptance Mode* (TAM). Kuisioner terdiri dari 20 item pertanyaan atau indikator yang terbagi dalam 5 variabel yaitu kemudahan, kemampuan akses, kegunaan, kebermanfaatan, dan minat. Secara lebih jelas gambaran tentang model teori ini sebagai berikut:



Variabel yang dipakai dalam penelitian yang kami lakukan terdiri dari beberapa variabel yaitu variabel *kemudahan* sebagai X1, kemudian variabel *kemampuan akses* sebagai X2, *kegunaan* sebagai X3, *kebermanfaatan* sebagai X4 dan variabel terikatnya minat sebagai Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuisioner berdasarkan kriteria merupakan pengguna BRI mobile mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Adapun yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner menggunakan google form sebanyak 107 responden.

Uji Validitas

Pada pengujian penelitian ini uji validitas merupakan tolak ukur valid atau tidaknya kuisioner penelitian. Sehingga pernyataan kuisioner dikatakan valid atau tidaknya dapat diketahui melalui kuisioner tersebut. Pada uji validitas kuisioner dianggap valid/tidak harus memenuhi syarat rhitung, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf nilai signifikansi $\alpha 0,05$, maka kuisioner tersebut valid sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf nilai signifikansi $\alpha 0,05$, maka kuisioner tersebut tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No Item	R hitung	R tabel	keterangan
X1.1	0,397	0,1882	Valid
X1.2	0,661	0,1882	Valid
X1.3	0,431	0,1882	Valid
X1.4	0,559	0,1882	Valid
X1.5	0,590	0,1882	Valid
X2.1	0,592	0,1882	Valid
X2.2	0,497	0,1882	Valid
X2.3	0,582	0,1882	Valid
X2.4	0,552	0,1882	Valid
X2.5	0,537	0,1882	Valid
X3.1	0,652	0,1882	Valid
X3.2	0,572	0,1882	Valid
X3.3	0,571	0,1882	Valid
X3.4	0,585	0,1882	Valid
X3.5	0,690	0,1882	Valid
X4.1	623	0,1882	Valid
X4.2	481	0,1882	Valid
X4.3	591	0,1882	Valid
X4.4	552	0,1882	Valid
X4.5	696	0,1882	Valid
Y1.1	616	0,1882	Valid
Y1.2	666	0,1882	Valid
Y1.3	719	0,1882	Valid
Y1.4	619	0,1882	Valid
Y1.5	578	0,1882	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rhitung untuk setiap item pernyataan lebih besar dari r tabel sebesar 0,1882. Dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan lulus uji validitas.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkatan keandalan seluruh pertanyaan kuisioner. Data kuisioner bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Sedangkan kurang dari *Cronbach's Alpha* yang sudah ditentukan maka kuisioner tidak reliabel.

Tabel 2, Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
X1	0,888	0,6	Reliabel
X2	0,853	0,6	Reliabel
X3	0,897	0,6	Reliabel
X4	0,880	0,6	Reliabel
Y	0,897	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas pada Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diketahui seluruh angket dinyatakan reliabel atau andal.

Uji Normalitas

Pada penelitian uji normalitas sering digunakan untuk mengukur atau menguji asumsi normal. Dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* . data kuisioner dikatakan normal tidaknya dengan melihat nilai *signifikasi* variabel. Dengan ketentuan apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 ,maka menunjukkan bahwa distribusi data normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24696191
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,076
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109 ^c

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3 uji Kolmogorov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,109. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi yang ada pada variabel independen dengan yang lainnya. Dengan menggunakan tabel *Kolmogorov Smirnov*. Dengan ketentuan dilihat dari nilai Asymp sig $va > 0,05$, maka menunjukkan distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,150	1,050		-2,048	,043		
	X1.TOTAL	,411	,103	,378	3,977	,000	,133	7,515
	X2.TOTAL	,363	,096	,312	3,761	,000	,174	5,734
	X3.TOTAL	,532	,086	,513	6,187	,000	,175	5,710
	X4.TOTAL	-,241	,110	-,230	-2,197	,030	,110	9,095

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4 membuktikan bahwa dari masing-masing variabel bebas memperoleh nilai tolerance >0.1 kemudian nilai VIF <10 , maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastis guna mengetahui dalam model regresi yang ada apakah terdapat kesamaan varian dari residual satu ke yang lainnya. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,641E-16	1,050		,000	1,000
	X1.TOTAL	,000	,103	,000	,000	1,000
	X2.TOTAL	,000	,096	,000	,000	1,000
	X3.TOTAL	,000	,086	,000	,000	1,000
	X4.TOTAL	,000	,110	,000	,000	1,000

Sumber : Data diolah, 2022

Dapat diketahui dari hasil uji heteroskedastisitas dalam tabel 5 membuktikan nilai signifikan dari setiap variabel $>0,05$. Jadi bisa disimpulkan secara keseluruhan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.877	.873	1.27118

Sumber: Data diolah 2022

Dapat diketahui uji koefisien determinasi hasilnya diatas, bisa diuraikan bahwa nilai koefisien determinasi yang besarnya 0,877 artinya variabel kemanfaatan (X1), kegunaan (X2),kemampuan

akses (X3), manfaat (X4) dan minat (X5) berpengaruh sebesar 87,3% terhadap minat menggunakan aplikasi BRIMO terhadap Mahasiswa UIN Raden Mas Said dan sisanya 12,7% adalah kontribusi faktor lain di luar variabel.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji ini guna membuktikan tingkat signifikan dari uji yang dilakukan, uji F (bersama-sama) dilakukan dari variabel kemanfaatan, kegunaan, kemampuan akses, manfaat terhadap minat menggunakan BRIMO. Jika nilai signifikannya adalah lebih dari 0,05 artinya ada pengaruh simultan (bersama-sama /serentak).

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1179.048	4	294.762	182.415	.000 ^b
	Residual	164.821	102	1.616		
	Total	1343.869	106			

Sumber: Data diolah 2022

Dapat diketahui hasil uji F dalam tabel 7 membuktikan nilai signifikan F hitung yang besarnya 182,415 yaitu 0,000 (sig. < 0,05) jadi ketiga variabel diterima, yang berarti terdapat pengaruh kemanfaatan, kegunaan, kemampuan akses, manfaat dan minat secara simultan terhadap penggunaan.

Uji T

Uji ini guna untuk melihat secara parsial pengaruh tiap variabel terhadap variabel dependen. Ada pengaruh atau tidaknya bisa dilakukan dengan melihat signifikansi dan r hitung.

Tabel 8. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.150	1.050		-2.048	.043
	Kemudahan transaksi BRIMO	.411	.103	.378	3.977	.000
	Kegunaan BRIMO	.363	.096	.312	3.761	.000
	Kemampuan akses BRIMO	.532	.086	.513	6.187	.000
	Kemanfaatan BRIMO	-.241	.110	-.230	-2.197	.030

Sumber: Data diolah 2022

Diketahui hasil uji T dalam tabel 8 secara individu (parsial) terhadap masing-masing variabel yang diuji antara X₁, X₂, X₃, X₄ terhadap Y dapat dijelaskan hasil rumusan hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3, hipotesis 4 dalam penelitian, berikut dibawah ini:

- a. X₁

Secara parsial hasil uji t bagi variabel (X1) terhadap (Y) dari tabel bisa dilihat nilai dari $t_{hitung} 3,977 > t_{tabel} 1,983$ nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan X1 terdapat pengaruh terhadap Y

b. X2

Secara parsial hasil uji t bagi variabel (X2) terhadap (Y) dari tabel bisa dilihat nilai dari $t_{hitung} 3,761 > t_{tabel} 1,983$ nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima, Dapat diartikan X2 tidak berpengaruh terhadap Y

c. X3

Secara parsial hasil uji t bagi variabel (X3) terhadap (Y) dari tabel dilihat nilai dari $t_{hitung} 6,187 > t_{tabel} 1,983$ nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan X3 terdapat pengaruh terhadap Y

d. X4

Secara parsial hasil uji t bagi variabel (X4) terhadap (Y) dari tabel dilihat nilai dari $t_{hitung} -2,197 < t_{tabel} 1,983$ nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat diartikan X4 tidak terdapat pengaruh terhadap Y.

Pengaruh Kemudahan terhadap Minat menggunakan BRIMO pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penelitian ini dapat dilakukan untuk menghasilkan bahwa hipotesis pertama diterima atau berpengaruh antara variabel kemudahan terhadap minat. Yang ditunjukkan dari pernyataan tersebut dapat membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} yang mana didapatkan hasil nilai $t_{hitung} 3,977 > t_{tabel} 1,983$ serta nilai signifikansi yang besarnya $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat di buktikan bahwa adanya pengaruh kemudahan terhadap minat.

Pembuktian dari hal ini bahwa variabel kemudahan terdapat minat menggunakan BRIMO pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Yang dapat di buktikan dari hal ini bahwa mahasiswa ataupun masyarakat merasakan kemudahan dalam melakukan transaksi menggunakan aplikasi BRIMO. Penelitian sesuai yang dilakukan oleh Adam (1992) yang menyatakan bahwa suatu sistem yang lebih sering digunakan dapat menunjukkan bahwa sistem tersebut sudah dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan.

Pengaruh Kegunaan terhadap Minat menggunakan BRIMO pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penelitian ini dapat dilakukan untuk menghasilkan bahwa hipotesis kedua diterima atau berpengaruh antara variabel kegunaan terhadap minat. Yang ditunjukkan dari pernyataan tersebut dapat membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} yang mana didapatkan hasil nilai $t_{hitung} 3,761 > t_{tabel} 1,983$ serta nilai signifikansi yang besarnya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dibuktikan bahwa adanya pengaruh kegunaan terhadap minat.

Pembuktian dari hal ini bahwa variabel kegunaan terdapat pengaruh terhadap minat menggunakan BRIMO pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Yang dapat di buktikan dari hal ini bahwa mahasiswa ataupun masyarakat merasakan kegunaan BRIMO dalam melakukan transaksi.

Pengaruh Kemampuan akses terhadap Minat menggunakan BRIMO pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penelitian ini dapat dilakukan untuk menghasilkan bahwa hipotesis ketiga diterima atau berpengaruh antara variabel kemampuan akses terhadap minat. Pernyataan tersebut dapat ditunjukkan dengan membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} yang mana didapatkan hasil nilai $t_{hitung} 6,187 > t_{tabel} 1,983$ serta nilai signifikansi yang besarnya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat di buktikan bahwa adanya pengaruh kemampuan akses terhadap minat.

Pembuktian dari hal ini bahwa variabel kemampuan akses terhadap minat menggunakan BRIMO pada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Penelitian sesuai yang dilakukan oleh Pribadi (2010),

Pengaruh Kemanfaatan terhadap Minat menggunakan BRIMO pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Setelah penelitian ini dilakukan dapat menghasilkan bahwa hipotesis keempat ditolak atau tidak berpengaruh antara variabel kemanfaatan terhadap minat menggunakan BRIMO. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa hasil perbandingan t hitung $-2,197 < 1.983$ nilai t tabel dan $\text{sig } 0,030 < 0,05$. Pembuktian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kemanfaatan terhadap minat.

Penelitian sejalan yang dilakukan oleh Rosita (2011) yang menyatakan bahwa semakin nasabah merasakan manfaat sistem akan menarik minat untuk menggunakan sistem tersebut. Perbedaan hasil ini karena adanya perbedaan proksi.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan menganalisis berpengaruh kemudahan, kegunaan, kemampuan akses, kemanfaatan terhadap minat mahasiswa UIN RMS Surakarta menggunakan BRIMO. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui program SPSS 23, sekaligus dapat merumuskan variabel yang dikembangkan dalam penelitian ini. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kemudahan, kegunaan dan kemampuan akses berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UIN RMS Surakarta menggunakan BRIMO memudahkan mahasiswa untuk bertransaksi karena mudah untuk dijangkau, tampilan, dan fitur yang sederhana, jelas mudah dipahami, dan tidak memerlukan biaya tambahan dalam penggunaannya serta mampu memajukan produktivitas, kinerja, efektivitas penggunaannya. Sedangkan variabel kemanfaatan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa UIN RMS Surakarta menggunakan BRIMO dikarenakan banyaknya kasus data yang disalahgunakan ke rana publik sehingga menurunkan tingkat kepercayaan mahasiswa untuk menggunakan BRIMO.

Pustaka

- Auliani, N. 2008. (2008). *Analisa Pengaruh Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Nasabah Bank dalam Menggunakan Layanan Mobile banking*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, R. E., & Stretton, A. O. W. (1989). Signaling properties of Ascaris motoneurons: Graded active responses, graded synaptic transmission, and tonic transmitter release. *Journal of Neuroscience*, 9(2), 415–425. <https://doi.org/10.1523/jneurosci.09-02-00415.1989>
- Ediyono, S. (2006). *No Title*.
- Hartono, J. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan PengalamanPengalaman, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta*.

- Karahanna, E., Straub, D. W., & Chervany, N. L. (1999). Information technology adoption across time: A cross-sectional comparison of pre-adoption and post-adoption beliefs. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 23(2), 183–213. <https://doi.org/10.2307/249751>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Philip_Kotler_Manajemen_Pemasaran_Edisi.pdf* (p. 19). <http://docplayer.info/31435130-Bab-iii-landasan-teori-membeli-untuk-mewujudkan-kepuasan-konsumen-maka-perusahaan-harus.html>
- Pikkarainen, T., Pikkarainen, K., Karjaluoto, H., & Pahnla, S. (2004). Consumer acceptance of online banking: An extension of the technology acceptance model. *Internet Research*, 14(3), 224–235. <https://doi.org/10.1108/10662240410542652>
- RAHARJO, agus. (2002). No Title. *Cybercrime Pemahaman Dan Upaya Pencegahan Kejahatan Berteknologi*.
- Rahmawati. (2010). *Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah dengan variable intervening pengendalian interen akuntansi (studi empiris di PEMDA SUBOSUKAWONOSTRATEN)*.
- Singarimbun, M. dan S. E. (2002). *Metode Penelitian Survei*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Auliani, N. 2008. (2008). *Analisa Pengaruh Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Nasabah Bank dalam Menggunakan Layanan Mobile banking*.
- Baviga, R., & Amriana, S. (2023). Analisis activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Carolina, C. (2023). Analysis of Financial Distress in Predicting Bankruptcy in Investment Companies in 2016-2020. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 8(2), 123-133.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, R. E., & Stretton, A. O. W. (1989). Signaling properties of Ascaris motoneurons: Graded active responses, graded synaptic transmission, and tonic transmitter release. *Journal of*

Neuroscience, 9(2), 415–425. <https://doi.org/10.1523/jneurosci.09-02-00415.1989>

Ediyono, S. (2006). *No Title*.

Ernita, D., & Arahap, E. F. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Pengetahun Pajak Dan Kualitas Layanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kedaraan Bermotor Di Kota Sungai Penuh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 916-929.

Hartono, J. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan PengalamanPengalaman*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Karahanna, E., Straub, D. W., & Chervany, N. L. (1999). Information technology adoption across time: A cross-sectional comparison of pre-adoption and post-adoption beliefs. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 23(2), 183–213. <https://doi.org/10.2307/249751>

Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Philip_Kotler_Manajemen_Pemasaran_Edisi.pdf* (p. 19). <http://docplayer.info/31435130-Bab-iii-landasan-teori-membeli-untuk-mewujudkan-kepuasan-konsumen-maka-perusahaan-harus.html>

Lestari, A. A., Yuliviona, R., & Liantifa, M. (2023). Pengaruh Lokasi, Fasilitas dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 587-592.

Liantifa, M., & Siswadhi, F. (2022). Gaya hidup digital pemoderasi persepsi dan sikap terhadap keputusan menggunakan lebih dari 1 (satu) telepon genggam. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(8), 3392-3401.

Pikkarainen, T., Pikkarainen, K., Karjaluoto, H., & Pahnla, S. (2004). Consumer acceptance of online banking: An extension of the technology acceptance model. *Internet Research*, 14(3), 224–235. <https://doi.org/10.1108/10662240410542652>

Putri, O. H. (2023). Peta Perbandingan Kemampuan Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 191-197.

RAHARJO, agus. (2002). *No Title. Cybercrime Pemahaman Dan Upaya Pencegahan Kejahatan Berteknologi*.

Rahayu, S. (2023). Model Pengembangan Kawasan Renah Kayu Embun Kota Sungai Penuh

- sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 198-207.
- Rahmawati. (2010). *Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah dengan variable intervening pengendalian interen akuntansi (studi empiris di PEMDA SUBOSUKAWONOSTRATEN)*.
- Singarimbun, M. dan S. E. (2002). *Metode Penelitian Survei*.
- Siswadhi, F. (2023). The influence of transformational leadership and organizational capital on knowledge management with knowledge sharing as a moderating variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(5), 970-980.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zasriati, M., & Sarmigi, E. (2023). ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN AGREGATE TERHADAP PENAWARAN AGREGATE PADA PEREKONOMIAN TERBUKA DI INDONESIA TAHUN 2011–2020. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 5(2), 196-203.